# FLAMINGO SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BATIK KAIN PANJANG



# TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA 2017

i

# FLAMINGO SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BATIK KAIN PANJANG



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni 2017 Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

FLAMINGO SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BATIK KAIN PANJANG diajukan oleh Esa Ir Ariani, NIM 1311748022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal ......dan memenuhi syarat untuk diterima.



#### HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk diri sendiri, kedua orang tua serta keluarga besar yang mendukung dengan sepenuh hati selalu mendoakan di setiap waktu dan terimakasih untuk kakak dan adik saya yang sudah membantu dalam proses pengerjaan karya Tugas Akhir. Terimakasih kepada dosendosen yang selalu memberi arahan dan motivasi selama pengerjaan Tugas Akhir. Tidak lupa kepada sahabat-sahabat tercinta Nia, Anggar, Sareza, Juli, dan Kartika yang selalu memberikan semangat, dukungan dan hiburan yang tiada henti. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih.

#### **MOTTO**

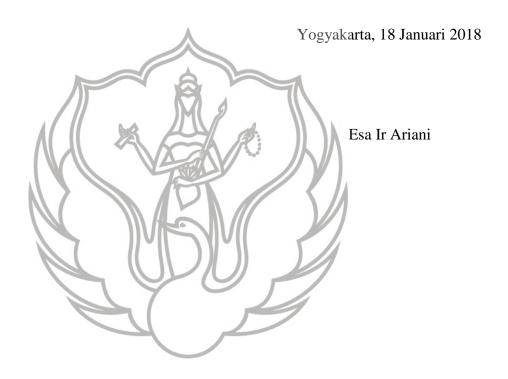
"Terbentur, terbentur, terbentur, terbentuk"

-Tan Malaka-



# PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memeperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini disebutkan dalam Daftar Pustaka.



#### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga proses Tugas Akhir penciptaan ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Program Studi S-1 Kriya Seni, Faklutas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir yang berjudul Flamingo Sebagai Sumber Penciptaan Batik Kain Panjang, masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan adanya kritikan dan saran yang sifatnya membangun agar nantinya dalam pembuatan karya selanjutnya akan menjadi lebih baik.

Selanjutnya dengan hormat dan rendah hati dihaturkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Intitut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Dr. Suatiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Intitut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum. Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Intitut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Wali atas semua ilmu pengetahuan, bantuan, dan bimbingannya.
- Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., Dosen Pembimbing I, atas semua pengarahan, saran, dan kritikannya yang membangun dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

5. Sumino, S.Sn., M.A. Dosen Pembimbing II, atas semua pengarahan dalam

menyelesaikan Tugas Akhir.

6. Anna Galuh Indreswari, S,Sn., M.A. Cognate, atas saran dan pengarahan

dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

7. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni

Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu, bimbingan dan semua yang diberikan.

8. Seluruh staf karyawan Akmawa Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas

informasi dan pelayanan yang diberikan.

9. Seluruh staf karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

10. Kedua Orang Tua, Bapak dan Ibu tercinta atas semangat serta doa yang selalu

dipanjatkan agar dalam proses pengerjaan Tugas Akhir lancar, kakak dan adik

atas perhatian dan bantuannya.

11. Semua teman-teman kriya angkatan 2013 yang selalu mensupport dan semua

pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya

dalam bidang seni kriya serta bagi pembaca.

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Esa Ir Ariani

viii

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR LAMPIRAN	XV
INTISARI (ABSTRAK)	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan	10
B. Landasan Teori	16

# BAB III. PROSES PENCIPTAAN

A. Data Acuan	21
B. Analisis Data Acuan	28
C. Rancangan Karya	30
D. Proses Perwujudan	38
1. Bahan dan Alat	38
2. Proses Pengerjaan	45
3. Tahap Perwujudan	46
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	51
BAB IV. TINJAUAN KARYA  A. Tinjauan Umum  B. Tinjauan Khusus  BAB V. PENUTUP	60 62
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
WEBTOGRAFI	87
I AMPIRAN	88

# **DAFTAR TABEL**

Tabel. 1. Bahan Untuk Batik Kain Panjang	38
Table. 2. Alat Untuk Membuat Batik	42
Table. 3. Kalkulasi Biaya	51
Kalkulasi Pembuatan Karya 1	51
2. Kalkulasi Pembuatan Karya 2	52
3. Kalkulasi Pembuatan Karya 3	53
4. Kalkulasi Pembuatan Karya 4	54
5. Kalkulasi Pembuatan Karya 5	55
6. Kalkulasi Pembuatan Karya 6	56
7. Kalkulasi Pembuatan Karya 7	57
Table. 4. Kalkulasi Umum	58
Table. 5. Kalkulasi Keseluruhan Karva dan Alat	59

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar. 1. Posisi Flamino Saat Menaikan Satu Kaki	11
Gambar. 2. Spesies Flamingo Yang Ada Di Dunia	13
Gambar. 3. Flamingo Dalam Penangkaran di Kebun Binatang	21
Gambar. 4. Flamingo di Kebun Binatang	22
Gambar. 5. Flamingo Saat Mencari Makan di Perairan Dangkal	22
Gambar. 6. Flamingo Dengan Kombinasi Daun Dan Bunga Teratai	23
Gambar. 7. Koloni Flamingo Saat Terbang Ditas	23
Gambar. 8. Koloni Flamingo Saat Berada Di Habitat	24
Gambar. 9. Flamingo dengan kombinasi daun Monstera	24
Gambar. 10. Animasi Burung Flamingo	25
Gambar. 11. Struktur Kain Panjang Dengan Tumpal Dan Hiasan Pinggir	25
Gambar. 12. Kain Panjang Dengan Tumpal Kanan Dan	26
Gambar. 13. Kain Panjang Pesisir (1)	26
Gambar. 14. Batik dengan Zat Pewarna Alam Indigofera	26
Gambar 15. Batik Ragam Hias Jarot Asem	27
Gambar. 16. Batik Kain Panjang Pesisir (2	27
Gambar. 17. Batik Kain Panjang (2	27
Gambar. 18. Batik Kain Panjang Lung-Lungan	28
Gambar 19 Sketsa Alternatif 1	30

Gambar. 20. Sketsa Alternatif 2	30
Gambar. 21. Sketsa Alternatif 3	31
Gambar. 22. Sketsa Alternatif 4	31
Gambar. 23. Sketsa Alternatif 5	32
Gambar. 24. Sketsa Alternatif 6	32
Gambar. 25. Sketsa Alternatif 7	32
Gambar. 26. Sketsa Alternatif 8	33
Gambar. 27. Sketsa Terpilih 1	34
Gambar 28. Sketsa Terpilih 2	34
Gambar. 29. Sketsa Terpilih 3	35
Gambar. 30. Sketsa Terpilih 4	35
Gambar. 31. Sketsa Terpilih 5	36
Gambar. 32. Sketsa Terpilih 6	36
Gambar. 33. Sketsa Terpilih 7	37
Gambar. 34. Desain Skala 1:5 Di Pola Diatas Kain	46
Gambar. 35. Kain Yang Sudah Dibatik	46
Gambar. 36. Proses <i>colet</i>	47
Gambar. 37. Menutup Motif Yang Sudah Di Colet Dengan Malam	47
Gambar. 38. Pencelupan Warna Pertama	48
Gambar 30 Proces Nachlok	40

Gambar. 40. Pencelupan Warna Kedua	49
Gambar. 41. Proses <i>Lorod</i>	50
Gambar. 42. Karya 1 Balance In Habitat	63
Gambar. 43. Penerapan Kain Panjang	65
Gambar. 44. Karya 2 Blue Flamingo	66
Gambar. 45. Penerapan Kain Panjang	68
Gambar. 46. Karya 3 Flamingo Dan Daun Apu	69
Gambar. 47. Penerapan Kain Panjang	71
Gambar. 48. Karya 4 Fire In Alagance	72
Gambar. 49. Penerapan Kain Panjang	74
Gambar. 50. Karya 5 Laguna Bawah Mega	75
Gambar. 51. Penerapan Kain Panjang	77
Gambar. 52. Tropical Flamingo	78
Gambar. 53. Penerapan Kain Panjang	80
Gambar. 54. Koloni	81
Gambar. 55. Penerapan Kain Panjang	83

# LAMPIRAN

Foto Poster Pameran	88
Katalog Pameran	89
Foto Situasi Pameran	90
Foto Fashion Show	91
Riodata (CV	02



#### **INTISARI**

Penciptaan Karya Tugas Akhir yang berjudul Flamingo Sebagai Sumber Ide Penciptaan Batik Kain Panjang adalah penciptaan karya yang terinspirasi oleh burung Flamingo. Flamingo adalah burung dengan nama latin *Phoenicopterus* dapat ditemui di Afrika, Asia, Amerika Utara, Amerika tengah, Amerika Selatan dan Eropa. Flamingo mempunyai bulu dengan warna yang menawan dengan kaki yang jenjang dan paruh yang melengkung. Keindahan visual burung Flamingo tersebut yang menjadikan penulis memilih burung Flamingo menjadi sumber ide dalam penciptaan batik kain panjang.

Metode penciptaan yang digunakan pada karya ini adalah pendekatan estetis dan pendekatan ergonomi. Kemudian menggunakan metode SP Gustami yaitu 3 tahap penciptaan karya seni kriya yaitu Eksplorasi, Perancangan dan Perwujudan yaitu tahap yang mampu mencapai terciptanya suatu karya. Metode pengumpulan data melalui studi pustaka untuk mengumpulkan sumber informasi tentang burung Flamingo, selanjutnya observasi untuk mendapatkan temuan yang lebih terperinci secara nyata yang kemudian di analisis.

Proses perwujudan dilakukan dengan teknik batik tulis *lorodan* yang di batik secara manual dengan menggunakan zat warna sintetis. Teknik perwujudan dalam karya ini meliputi *mencanting*, *mewarna* dan *melorod* kain batik. Warna yang digunakan dalam karya ini adalah zat warna sintetis yaiti indigosol, rapid, remasol dan naptol. Karya yang dihasilkan dari Penciptaan Tugas Akhir ini adalah 7 kain panjang. Diarapkan dari penciptaan karya ini dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat luas.

Kata Kunci: Flamingo, Batik Tulis, Kain Panjang.

#### **ABSTRACT**

The Creation of the Final Project entitled Flamingo as an Idea to create *Batik Kain Panjang* was inspired by Flamingo. Flamingo is a bird with the Latin name *Phoenicopterus* can be found in Africa, Asia, North America, Central America, South America and Europe. Flamingo have a feather with charming colors, long legs and a curved beak. The visual of Flamingo that make the authors to choose this bird became an idea in the creation of *Batik Kain Panjang*.

The methods of creation used in this work are aesthetic and ergonomic approaches. Then using SP Gustami method that is 3 stages of creation of craft artwork that is Exploration, Design and Embodiment that can achieve the creation of a work. Data collecting methods are literature study to collect sources of information about birds Flamingo, and the observation to get more detailed findings in real which then in the analysis.

The embodiment process is done by *batik lorodan* technique which is in *batik* manually by using synthetic dye. Embodiment techniques in this work include *mencanting*, coloring or dyeing and *melorod batik* cloth. The colour dyeing used in this work are synthetic dyes such as indigosol, rapid, remasol and naptol. The result from this Final project is 7 pieces of *kain panjang*. Expected from the creation of this work can be useful for art lovers and the wider community.

Keywords: Flamingo, Batik Tulis, Kain Panjang.

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Burung adalah salah satu jenis fauna dengan beribu macam jenis yang mempunyai bentuk, warna, ciri khas, dan keanekaragaman dari bentuk hingga kebiasaan-kebiasaan mereka saat berada di habitat mereka. Berbagai kebiasaan burung dapat dilihat dari beberapa sikap dan bentuk tubuhnya seperti bentuk paruh, bentuk kaki dan lainnya. Maka dengan sendirinya akan terlihat habitat tempat burung tersebut hidup dan berkembang, serta makanan apa yang mereka konsumsi di habitat mereka. Salah satu burung yang menarik perhatian adalah burung Flamingo. Flamingo merupakan jenis burung yang berhabitat di rawa, danau, dan pantai. Flamingo mempunyai beberapa jenis yang mampu dibedakan dari fisik maupun warna pada bulu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor dan keturunannya.

Flamingo mempunyai kata latin *Phoenicopterus* dari kata lain *flamma* atau kata Spanyol yaitu *flamenco* berarti api. Bulu burung Flamingo meyerupai api dengan susunan bulu yang ada pada badan burung Flamingo. Jenis Flamingo rata-rata mempunyai tinggi 1 hingga 2 meter dengan leher yang menjuntai dan kaki yang panjang dan ramping dengan selaput renang pada bagian bawah. Pada umumnya, warna pada bulu burung Flamingo adalah warna merah muda pucat hingga tua.

Flamingo termasuk jenis burung tropika hidup di kawasan kering berhawa panas dengan jumlah koloni yang cukup besar dan luas (Ensiklopedi Indonesia 1989:85).

# UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Flamingo berasal dari Amerika, yang penyebarannya cukup luas di Amerika Utara, dan Amerika Selatan, beberapa di antaranya pulau di samudra pasifik. Flamingo mengkonsumsi berbagai hewan tanah rawa seperti ikan, kodok, reptilia kecil hingga serangga besar. Flamingo adalah jenis burung yang cukup unik yang mempunyai paruh melengkung, mempunyai penyaring atau bulu halus untuk menyaring makanan dari lumpur dan mempunyai bentuk kaki panjang dan jenjang (Peterson 1986:61).

Batik adalah salah satu kesenian khas Indonesia yang yang telah sejak berabadabad hidup dan berkembang, sehingga merupakan bukti peninggalan sejarah dari budaya bangsa Indonesia. Banyak hal yang dapat terungkap dari batik, seperti latar belakang kebudayaan, kepercayaan, adat istiadat dan tata kehidupan, alam lingkungan, cita rasa, tingkat ketrampilan dan lain-lain. Perwujudan desain dari ide burung Flamingo dalam bentuk kain panjang. Kain panjang merupakan salah satu kain tradisional Indonesia, di antaranya lain adalah kain *sarung*, *dodot*, *selendang*, *kemben* atau *semekan*, ikat kepala, ikat pinggang dan sebagainya. Kain panjang biasanya berukuran 2,5m x 1m yang digunakan pada bagian bawah, sedangkan kain panjang pesisir mempunyai ujung kain panjang yang berbeda pada kedua sisi, kain panjang pesisir ujung pinggir bagian kanan dan kiri mempunyai hiasan dan kedua sisi atas dan bawah mempunyai hiasan pinggir (Djoemena 1990:30-41).

Berdasarkan uraian tersebut maka memunculkan keinginan penulis untuk menciptakan sebuah karya seni dalam bentuk kain panjang dengan teknik batik tulis *lorodan*. Batik tulis lorodan dikerjakan secara manual, yaitu seperti melukis di atas kain putih dengan menggunakan alat canthing yaitu tembaga atau *carat* untuk

menampung *malam* cair dengan tangkai dari kayu. *Carat* mempunyai berbagai ukuran untuk membatik dari besar kecilnya dapat terlihat, dari titik-titik dan tebal halusnya garis-garis yang hendak dilukis (Djoemena 1990:1).

#### B. Rumusan Penciptaan

- Bagaimana menciptakan batik tulis kain panjang dengan motif burung Flamingo?
- 2. Bagaimana proses dan hasil penciptaan batik kain panjang dengan motif burung Flamingo?

#### C. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan

- a. Mewujudkan batik kain panjang dengan tema burung Flamingo.
- b. Memahami proses dan hasil batik kain panjang dengan motif burung Flamingo.
- c. Dapat mengekspresikan karya batik tulis dengan motif brung Flamingo.

#### 2. Manfaat

- a. Menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa untuk menciptakan karya-karya baru agar lebih inovatif dan kreatif.
- b. Memberi sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan agar mampu memberikan semangat baru dalam dunia seni khususnya seni kriya tekstil.

c. Memberi wawasan bagi masyarakat luas tentang batik tulis dengan motif-motif fauna terutama Flamingo.

#### D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

#### 1. Metode Pendekatan

#### a. Pendekatan Estetika

Mengacu kepada sisi keindahan yang terkandung di dalamnya yang mampu menonjolkan sisi keindahan pada sebuah karya. Ilmu estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut sebagai keindahan (Djelantik, 1999:9). Estetika adalah apa yang kita sebut sebagai keindahan di dalam jiwa yang mampu menimbulkan rasa senang, rasa puas, rasa aman, nyaman dan bahagia, dan bila perasaan itu sangat kuat, kita merasa terpaku, terharu, terpesona, serta menimbulkan keinginan untuk mengalami kembali perasaan itu, walaupun sudah dinikmati berkali-kali (Djelantik 1999:4). Hal ini dapat dilihat dalam karya seni ini yaitu estetika dari burung Flamingo yang memiliki keindahan warna dan bentuk, yang kemudian agar dapat menjadikan sebuah karya batik kain panjang yang mempunyai nilai estetis. Flamingo mempunyai warna yang sangat menawan yaitu merah muda dengan bentuk kaki yang jenjang dan bentuk paruh yang melengkung. Dalam penciptaan karya seni ini Flamingo akan di wujudkan sebagai motif penciptaan batik kain panjang.

#### b. Pendekatan Ergonomi

Pendekatan Ergonomi merupakan teori yang berkaitan dengan kenyamanan sebuah pemakaian busana. Untuk menciptakan sebuah kenyamanan dari sebuah karya fungsional perlu mengetahui tentang struktur rangka dan otot yang di sesuaikan dengan rangka badan, seperti hal nya perancang interior yang menggunakan pengetahuan tentang ergonomi untuk menciptakan susasana nyaman. Begitu pula dengan kain panjang yang mempunyai nilai estetis, di samping itu kain panjang juga mampu memberi kenyamanan saat dipakai (Poespo,2000:40)

#### 2. Metode Penciptaan

Menciptakan karya kriya terlebih karya terapan mampu fungsional akan ada perbedaan bila dibandingkan dengan karya ekspresi. Adapun tahap-tahap yang harus dilalui, dalam proses penciptaan karya ini penulis mengacu pada pendapat SP. Gustami, Terdapat tiga tahap penciptaan karya seni kriya yaitu ekslplorasi, perancangan dan perwujudan.

#### 1. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan penjelajahan sumber ide, pengamatan dilapangan, dan penggalian sumber informasi. Pencarian data terkait burung flamingo, proses membatik dan kain panjang. Adapun pengamatan yang dilakukan di dalam lapangan untuk melihat secara langsung bentuk dan kehidupan di habitatnya, ,

# UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

seperti contohnya pada saat flamingo menunduk untuk mencari makan, saat mengangkat satu kaki, dan posisi saat akan terbang.

#### 2. Perancangan

Perancangan yaitu penuangan ide ke dalam sketsa merupakan tahap perancangan yang dituangkan melalui beberapa sketsa. Dalam beberapa sketsa yang sudah tercipta kemudian dipilih sesuai dengan pilhan dan sesuai dengan ide dan tema yang akan diangkat. Penyempurnaan sketsa ke dalam desain yang bertujuan untuk merekam proses pembentukan suatu karya, berfungsi untuk mempertimbangkan teknik dalam suatu karya.

#### 3. Perwujudan

Perwujudan merupakan proses mewujudkan desain yang sudah dipilih dari beberapa desain yang dibuat. Proses perwujudan kain panjang menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan sintetis. Sangat besar kemungkinan dalam proses desain ke dalam proses perwujudan terjadi di luar perancangan.. Kesesuain ide dan wujud dalam sebuah karya yang berisi tentang beberapa aspek dalam sebuah karya. Penilaian terletak pada kesuksesan mengemas suatu spirit dan penjiwaan, wujud fisik, makna dan pesan yang dikandungnya (Gustami 2007:329).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa penciptaan suatu karya terutama kriya dapat terwujud dengan lebih menggali lagi dari sumber ide yaitu burung flamingo dengan pencarian dan penelusuran agar mampu mengeksplor lebih jauh dari sumber ide yang sebelumnya sudah didapatkan. Eksplorasi dilakukan dengan mencari data kepustakaan mengenai burung Flamingo dan melihat secara langsung bentuk dari burung Flamingo di kebun binatang. Kemudian sampai pada tahap perancangan, dari data yang sudah diperoleh mampu diwujudkan menjadi sebuah karya seni, yaitu kain panjang dengan motif flamingo. Adapun teknik yang digunakan dalam pembuatan karya, yaitu batik tulis dengan pewarnaan sintetis yang sebelumnya sudah dilakukan tahap pembuatan desain pada kain dengan motif burung flamingo kemudian dipola pada kain agar memudahkan pada saat proses membatik sesuai konsep yang akan diterapkan pada batik kain panjang.

#### 4. Teknik yang digunakan

Dalam penciptaan sebuah karya seni teknik merupakan hal yang sangat penting karena teknik adalah salah satu cara terciptanya sebuah karya seni. Karya tugas akhir ini di wujudkan dengan teknik batik tulis dengan pewarnaan menggunakan zat warna sintetis. Adapun teknik yang digunakan dalam pembuatan

karya, yaitu batik tulis dengan pewarnaan sintetis yang sebelumnya sudah dilakukan tahap pembuatan desain pada kain dengan motif burung flamingo kemudian dipola pada kain agar memudahkan pada saat proses membatik sesuai konsep yang akan diterapkan pada batik kain panjang.

#### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna untuk mencari sumber informasi dan data yang berkaitan dengan burung Flamingo sebagai sumber ide dalam penciptaan batik kain panjang. Pengumpulan data mampu diperoleh dari buku, seperti Ensiklopedia Fauna, *Ungkapan Sehelai Batik, Estetika* dan teori-teori lainnya yang mendukung, data juga mampu di dapat dari internet, majalah, surat kabar dan sumber tertulis lainnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

#### b. Observasi

Metode observasi dilakukan secara langsung melalui pengamatan secara langsung kepada burung flamingo di kebun binatang Gembira Loka Yogyakarta. Observasi dilakukan guna untuk memperoleh data tentang tingkah laku dan detail bentuk dari burung Flamingo yang kemudian mampu dijadikan pertimbangan dalam penciptaan batik kain

panjang. Dalam observasi juga dilakukan dokumentasi secara visual dari burung Flamingo.

#### c. Analisis

Semua data dan teori yang telah dikumpulkan sebelumnya kemudian dianalisis sesuai dengan pendekatan yang diacu. Data yang sudah terkumpul kemudian dimaanfaatkan guna untuk menjawab persoalan-persoalan yang akan dipecahkan. Analisis meliputi rancangan dalam karya yang ingin dicapai, meliputi bentuk dan warna hingga habitat yang ada di dalamnya dengan beberapa makhluk hidup lain yang hidup berdampingan di habitat di mana Flamingo hidup.